

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai lembaga perantara perdagangan sekuritas, pasar modal sangat penting artinya dalam menunjang perekonomian suatu negara, karena pasar modal akan mendorong terciptanya alokasi dana secara efisien. Bagi investor pasar modal merupakan salah satu alternatif pilihan investasi yang dapat menghasilkan tingkat keuntungan optimal. Setiap investor sangat membutuhkan informasi yang relevan dengan perkembangan transaksi dibursa, hal ini sangat penting untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun strategi dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Salah satu informasi yang dapat digunakan untuk meramal atau memprediksi harga saham adalah informasi pengumuman *right issue* atau penawaran umum terbatas dari perusahaan yang ada di Bursa Efek Jakarta. Perusahaan *go public* menerbitkan *right issue* atau penawaran umum terbatas dalam rangka mengatasi kesulitan likuiditas. Alat investasi ini merupakan produk turunan dari saham. Adapun tujuan penerbitan bukti *right* bagi emiten (perusahaan yang menerbitkan saham) adalah untuk menambah modal perusahaan yaitu memperbesar modal disetor. Dengan dikeluarkannya saham baru yang ditawarkan kepada pemegang saham, maka pemodal akan mengeluarkan uang

right issue akan digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan atau investasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Perolehan dana melalui *right issue* dianggap sebagai alternatif yang menguntungkan dibandingkan melalui bank karena perusahaan memperoleh dana segar tanpa harus terbebani oleh suku bunga bank. Dengan *right issue* investor lama memiliki hak untuk membeli saham baru yang dikeluarkan emiten dengan harga yang lebih rendah dari harga pasar karena merupakan hak maka investor lama tidak terikat untuk harus membeli saham baru tersebut. Hal ini berbeda jika dibandingkan dengan saham bonus atau dividen. Dimana kedua saham tersebut diterima pemegang saham lama secara otomatis. sesuai dengan konsepnya, *right issue* harus ditawarkan terlebih dahulu kepada pemegang saham lama, jika dia tidak menggunakan haknya untuk membeli, maka saham baru tersebut ditawarkan kepada pihak lain (Brigham 1996 seperti yang dikutip Ninik dan Linggar 2003).

Dengan adanya *right issue* harga saham akan terkoreksi, secara teoritis akan mengalami penurunan karena umumnya harga saham *right issue* akan lebih rendah dari harga pasar, dengan kapitalisasi pasar saham tersebut akan naik dengan presentase yang lebih rendah dari naiknya presentase jumlah saham yang beredar akibat adanya *right issue*, hal ini merupakan kejadian yang diakibatkan oleh *systematic risk*. *systematic risk* adalah bagian risiko

Perolehan dana segar melalui *right issue* mengakibatkan adanya reaksi pasar berupa berfluktuasinya harga saham setelah diumumkannya *right issue*, setelah *cum date* (masa berlakunya penawaran) atau pada saat *ex date* (masa penawarannya tidak berlaku lagi) hal ini disebabkan karena investor mengambil sikap antisipasi terhadap adanya informasi yang merupakan *good news* atau *bad news* bagi investor. Dengan adanya reaksi pasar yang berupa berfluktuasinya harga saham menunjukkan bahwa informasi yang terdapat dalam pengumuman *right issue* mempunyai nilai bagi investor, dimana perilaku investor terhadap *right issue* dapat dilihat dari transaksi yang dilakukannya dipasar modal dan tercermin melalui perubahan harga saham. Perubahan saham dapat diukur dengan menggunakan *return* saham sebagai nilai perubahan harga saham dan *abnormal return* saham yang merupakan selisih antara *return* yang sesungguhnya dengan *return* ekspektasi (Brigham 1996 dan Scholes 1972 seperti yang dikutip Arif Budiarto dan Zaki Baridwan, 1999))

Dilihat dari kepentingan masyarakat investor (pemegang saham) dipasar modal, langkah *right issue* sama sekali tidak bisa memperkuat posisi pemegang saham dalam memiliki saham emiten yang bersangkutan. Apabila dilakukan penelusuran, maka bisa terjadi kemungkinan kepemilikan pemegang saham lama akan berkurang dan investor tidak memperoleh jaminan keuntungan yang pasti. Banyak pengguna dari hasil *right issue* yang tidak digunakan untuk membiayai usaha-usaha secara langsung yang cepat

tersebut tidak dapat dinikmati oleh para investor yang menanamkan modalnya dalam waktu yang singkat. Bahkan bila tidak berhati-hati investor dapat dirugikan dengan adanya penerbitan *right issue*, karena biasanya menjelang emisi saham *right*, harga saham yang bersangkutan naik tanpa diduga namun perkembangan harga tersebut tidak bertahan lama setelah masa perdagangannya berlalu maka harga saham akan mengalami penurunan yang tajam dibandingkan harga teoritisnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis berusaha untuk mendalami dampak akibat adanya pengumuman *right issue* dengan memodifikasi penelitian yang terlebih dahulu dilakukan oleh Sari (2002) dengan mengambil judul “ **ANALISIS DAMPAK PENGUMUMAN RIGHT ISSUE PADA SAAT EX DATE TERHADAP REAKSI PASAR DI BURSA EFEK JAKARTA**”.

B. Batasan Masalah

Didalam penelitian ini penulis menggunakan batas-batas agar tidak terjadi pelebaran masalah dan memfokuskan penelitian pada pokok masalah, batasan-batasan tersebut adalah:

1. Periode pengamatan adalah tahun 2004–2006
2. Perusahaan yang diambil sebagai sampel adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang melakukan pengumuman *right issue* dengan

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang yang telah dijelaskan maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terjadi reaksi pasar negatif yang signifikan terhadap pengumuman *right issue* pada saat *ex date*?
2. Apakah terjadi perbedaan yang signifikan *mean abnormal return* sebelum *ex date* dan setelah *ex date*?

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis reaksi pasar terhadap pengumuman *right issue* pada saat *ex date*.
- b. Untuk menganalisis apakah terjadi perbedaan yang signifikan *abnormal return* sebelum *ex date* dan *abnormal return* setelah *ex date*

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Investor

Sebagai pertimbangan dalam memahami pentingnya suatu informasi publik dan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Khususnya *right issue*

pada perusahaan yang mejadi objek investasi sebelum menanamkan sahamnya.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai dasar penentuan kebijakan keuangan khususnya kebijakan yang berkaitan dengan *right issue* dimasa yang mendatang.

c. Bagi Penulis

... ..

b. Bagi Perusahaan

Sebagai dasar penentuan kebijakan keuangan khususnya kebijakan yang berkaitan dengan *right issue* dimasa yang mendatang.

c. Bagi Penulis

Sebagai wahana pengaplikasian ilmu yang telah penulis peroleh dibangku kuliah